TAMAN JASPER SEBAGAI GEOWISATA EDUKASI MINAT KHUSUS DI DESA CIBUNIASIH KECAMATAN PACATEGAH KABUPATEN TASIKMALAYA

Vinki Ari Lesmana

Jurusan Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

vinkiarilesmana27@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel : Dikirim : 11-12-2019 Disetujui : 20-01-2020 Diterbitkan : 31-01-2020	<p>Jasper Park, which is located in the Cimedang River, Cibuniasih Village, has a geological uniqueness that can be utilized as a vehicle for education and special interest geological tourism. The purpose of this study is to bring back the uniqueness of the Jasper Park in Tasikmalaya District and provide insight into the location of education for scholars especially regarding rocks. This study uses descriptive survey methods and primary and secondary data collection. The process of this study conducted direct observations at the location of Jasper Park by measuring, mapping, and fragmenting of rock coordinates in order to maintain and as data to review the amount of rock in Jasper Park. The educational process is by conducting scientific discussions directly at the location of the Jasper park and looking at other geological formations. In addition to the geology of the park Jasper also includes friendly for nature tourism as evidenced by the calm flow and clear water for recreational activities or recreation. There needs to be support from the government and the community to keep preserving the park's jasper and improving accessibility to make it easier to reach the park's location. Potential owned by Jasper Park can be developed with the principle of sustainable development with an ecological perspective without damaging and changing the appearance of the original form of Jasper Park. It is expected that this development can help the economy of the community in Cibuniasih Village.</p>
Kata Kunci : Eduksi, Ekowisata Taman Jasper.	<p>Taman Jasper yang berada di aliran sungai Cimedang Desa Cibuniasih mempunyai keunikan secara geologi dapat dimanfaatkan sebagai wahana edukasi serta wisata geologi minat khusus. Tujuan penelitian ini untuk mengangkat kembali mengenai keunikan taman jasper di Kabupaten Tasikmalaya dan memberikan wawasan akan adanya lokasi edukasi bagi para cendekiawan khususnya mengenai batuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif survey dan pengumpulan data primer maupun sekunder. Proses penelitian ini melakukan observasi langsung di lokasi Taman Jasper dengan melakukan pengukuran, pemetaan, dan pencatatan koordinat batuan guna menjaga dan sebagai data untuk meninjau jumlah batuan yang ada di Taman Jasper. Proses edukasi dengan melakukan diskusi secara ilmiah langsung di lokasi taman jasper serta melihat bentukan geologi lain. Selain secara geologi taman jasper juga termasuk ramah untuk wisata alam terbukti dengan tenangnya arus serta jernihnya air untuk kegiatan rekreasi atau wisata. Perlu adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat untuk tetap menjaga lestariannya taman jasper serta perbaikan aksesibilitas guna mempermudah menjangkau lokasi taman jasper. Potensi yang dimiliki taman jasper dapat dikembangkan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan berwawasan ekologi tanpa merusak dan merubah kenampakan bentuk asli dari taman jasper. Diharapkan adanya pengembangan ini dapat membantu perekonomian masyarakat di Desa Cibuniasih.</p>

PENDAHULUAN

Tersedianya sumberdaya alam Indonesia yang begitu melimpah namun pengelolaan yang belum optimal mengakibatkan banyaknya sumberdaya alam tidak termanfaatkan, akibatnya rentan terhadap klaim oleh negara lain. Luasnya wilayah teritorial Negara Republik Indonesia mengakibatkan banyaknya kekayaan geologi yang tidak di perhatikan sebagai potensi untuk pengembangan wilayah.

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat dengan kekayaan geologi dengan proses pembentukan yang sangat unik dan beragam. Taman Jasper yang terletak di Kampung Pasirgintung, Desa Cibuniasih, Kecamatan Pancatengah, Kaupaten Tasikmalaya merupakan salah satu kekayaan geologi di Kabupaten Tasikmalaya dengan proses pembentukan yang unik serta berpotensi untuk dikembangkan dan mendongkrak perekonomian masyarakat Cibuniasih. Perkembangan jaman yang begitu pesat serta kebutuhan manusia akan pengetahuan dan wisata menjadi alternatif dikembangkannya wisata geologi minat khusus di Taman Jasper di Desa Cibuniasih.

Perlu adanya perhatian khusus mengingat uniknya proses pembentukan dan ketersediaan yang tidak banyak di jumpai agar Taman Jasper tetap menjadi taman dengan nuansa ekologi dan memiliki nilai secara wisata. Batu mulia jenis jasper (Inggris) atau jaspis (Indonesia) merupakan anggota mineral kuarsa (*quartz family mineral*) adalah batuan yang menghiasi aliran sungai Ci-Medang berada pada formasi Jampang berdasarkan letak geologisnya. Batu jasper atau jaspis pada tahu 2000 dieksploitasi oleh seorang pengusaha Jepang telah berhasil mengevakuasi sekitar 3.000 ton beberapa tahun kemudian terjadi pengiriman sebanyak 1.500 ton batu jasper oleh seorang pengusaha batu mulia di Purwakarta (Sujatmiko, 2000).

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang langkanya batu jasper dengan ukuran yang besar terbukti dengan banyaknya batu ditambang oleh masyarakat sebagai pondasi rumah mereka. Hilangnya peluang untuk mempelajari batu-batu jasper secara ilmiah dari lokasi in-istunya menjadikan permasalahan yang perlu diambil jalan

tengahnya, salahsatunya dengan mengangkat taman jasper sebagai taman edukasi dan wisata geologi minat khusus agar eksistensinya tetap terjaga. Aksesibilitas menuju lokasi taman jasper yang sulit menjadikan hambatan utama dalam mengenali potensi geologi taman jasper di Desa Cibuniasih, Kecamatan Pancatengah Kaupaten Tasikmalaya.

Beragamnya warisan geologi Kabupaten Tasikmalaya bagian selatan sekitar 25 sampai 30 juta tahun yang lalu merupakan hasil dari aktivitas kompleks gunungapi bawah laut yang aktif. Inventarisasi dan mengangkat kembali topik taman jasper adalah upaya pencegahan agar taman jasper jauh dari aktivitas penambangan lokal maupun secara besar-besaran. Proses penelitian yang kami lakukan salah satunya mencatat informasi mengenai jasper baik diameter maupun warna berdasarkan koordinat letak dan melakukan dokumentasi lapangan dengan tujuan agar apa yang di inventarisasi dapat di dijadikan perbandingan di masa mendatang.

Potensi di Desa Cibuniasih selain dari taman jasper terdapat pula potensi pertanian, namun jasper menjadi suatu yang khas dapat di angkat menjadi potensi utama di Desa Cibuniasih. Pemetaan wilayah penelitian dapat membatu memudahkan seseorang yang akan melakukan wisata geologi maupun penelitian berbasis kegeografian. Wahana edukasi berupa laboratorium alam yang dapat dimanfaatkan untuk mengenal langsung jenis batuan dan kembali melihat jejak proses pembentukannya menjadi media menarik untuk belajar geologi secara langsung sekaligus melakukan wisata minat khusus.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif survey, dan pengumpulan data dilakukan baik secara primer maupun sekunder. Data primer yang di dapat dengan menggali informasi dari masyarakat dan melakukan observasi lapangan pada objek yang di teliti pencatatan atau inventarisasi berdasar koordinat. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui kajian literatur.

Lokasi penelitian yang dilakukan berada di Desa Cibuniasih, Kecamatan Pancatengah, Kabupaten Tasikmalaya. Batu

jasper tersebar di daerah aliran sungai Cimedang, dan wilayah persawahan tepatnya di kampung Pasirgintung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak dan Luas

Taman jasper secara administrasi terletak di Kampung Pasirgintung, Desa Cibuniasih, Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Pangandaran. Desa Cibuniasih mempunyai beberapa dusun atau kampung yaitu Cibodas, Pasirgintung, Sukasari, Bihbul, Cibuntu dan Ganda Mekar. Taman jasper yang dijadikan lokasi penelitian terdapat di Kampung Pasirgintung tepatnya di sungai Cimedang.

Secara geologi taman jasper terdapat pada Formasi Jampang zaman tersier awal. Menurut van Bemmelen (1970) dalam Sriyono (2017:85) fisiografi Jawa Barat dibagi menjadi 4 (empat) zone dari Utara ke Selatan, meliputi Zone Dataran Alluvial Jakarta, Zone Bogor, Zone Bandung, dan Zone Pegunungan Selatan (Southern Mountains). Aliran Sungai Cimedang mengalir pada Zone Pegunungan Selatan, pegunungan tersebut terbentuk oleh proses pelipatan, pengangkatan, dan penerobosan magma.

Potensi taman jasper yang dapat dikembangkan menjadi wahana edukasi geografi maupun wisata geologi memiliki potensi yang besar. Masih banyak potensi yang belum tergali sehingga memungkinkan jika dikembangkan menjadi taman edukasi dan wisata geologi minat khusus. Kegiatan *adventure* atau hal yang berhubungan dengan adrenalin memanfaatkan alam jika dikembangkan dapat menambah nilai ekonomi melihat potensi aliran sungai Cimedang.

Taman Edukasi Jasper

Jasper yang terdapat di Kampung Pasirgintung Desa Cibuniasih dapat menunjang pada aspek pendidikan khususnya geografi dan geologi. Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 – Pendidikan adalah usaha

sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan pembelajaran berbasis alam dan secara langsung akan lebih menarik dibandingkan berada di dalam ruangan serta hanya melihat contoh gambar maupun tayangan video. Taman jasper dapat menjadi media terbaik bagi seseorang dalam memahami proses pembentukan morfologi kawasan maupun geologi secara terperinci. Taman jasper menjadi lengkap karena berada di aliran sungai Cimedang yang menjadi pembatas antara dua kabupaten yakni Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Pangandaran dengan panjang sungai kurang lebih 70 kilometer.

Kegiatan inventarisasi di taman jasper Desa Cibuniasih yang dilakukan memiliki tujuan edukasi berupa pencatatan dan pemberian penjelasan mengenai temuan dengan maksud memberi kemudahan pada masyarakat mengenai jenis batuan, kekerasan, dan mineral yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran berbasis alam dapat dilakukan untuk merasakan bagaimana proses pembentukan dan pengenalan secara langsung terhadap objek yang dipelajari. Muhibbin Syah, 2010; 10 – Pendidikan berasal dari kata “didik” lalu kata ini memiliki awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Taman edukasi dapat terwujud dengan adanya dukungan berbagai pihak baik masyarakat maupun pemerintah demi membangun wilayah secara konsep berwawasan lingkungan dan kelestarian.

Gambar 1. Merupakan peta topografi Desa Cibuniasih yang kami jadikan acuan pencarian lokasi taman jasper saat pertama melakukan observasi. Jika dilihat dari peta topografi taman jasper mempunyai jarak yang dekat dengan pantai sehingga ketinggian Desa Cibuniasih memiliki ketinggian yang relatif rendah. (Sumber: Peta topografi dibuat pada tahun, 2018).

Gambar 2. Merupakan proses pembelajaran langsung di taman jasper Desa Cibuniasih dengan mengacu pada literasi dan peta yang telah dibuat : (a) kegiatan diskusi yang dilakukan untuk mengetahui unsur-unsur yang terdapat pada batuan jasper berdasarkan literasi yang telah di pelajari (b) presentasi sederhana mengenai hasil temuan dan melihat lokasi penelitian pada peta yang telah di buat. (Sumber: Hasil observasi lapangan).

Wisata Geologi dan Terbentuknya Jasper

Kegiatan penelitian yang dilakukan untuk melihat potensi wisata geologi minat khusus. Kegiatan pencatatan terhadap bongkah batuan jasper dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mendata hal yang bersifat penting bagi penelitian dan identifikasi wilayah penelitian sehingga dapat dikembangkan menjadi tempat wisata minat khusus. Taman jasper mempunyai daya tarik wisata yang besar secara geologi dan keilmuan karena proses pembentukan dan ketersediaan yang tidak banyak ditemukan dalam jumlah yang besar.

Wisata geologi yang dimaksud adalah tujuan edukasi yang dikemas dalam sajian wisata. Potensi sungai Cimedang yang mempunyai daya tarik yang besar serta adanya jasper yang secara keilmuan geologi sangat menarik untuk di bahas secara terperinci. Kegiatan wisata geologi minat khusus yang asing namun memiliki daya tarik besar bagi penikmat edukasi.

Potensi wisata ini tidak hanya terpusat pada kegiatan edukasi jasper saja terdapat banyak bentukan hasil aliran sungai seperti *pothole*, batu jamur yang memiliki keindahan dalam visual dan juga bentukan yang sangat unik. Jasper yang tersebar di sawah, kebun dan sungai yang berbatasan dengan Kabupaten Pangandaran menjadi perjalanan menarik jika di kemas dengan baik. Kegiatan yang berhubungan dengan aliran air seperti *body rafting* dapat dilakukan mengingat air sungai Cimedang yang jernih dan suasana sejuk serta bersahabat bagi pecandu kegiatan alam yang berhubungan dengan sungai.

Geowisata atau wisata geologi jasper memberikan banyak edukasi dan selaras dengan alam. Merinci setiap potensi wisata geologi dengan inventarisasi. Kegiatan tersebut mencakup pemetaan sumber daya hayati, non hayati, sosial budaya, kajian infrastruktur penunjang dan identifikasi kendala di suatu kawasan pengembangan yang dilakukan dengan melibatkan tenaga ahli dari berbagai disiplin keilmuan sehingga memberikan hasil lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Kusumahbrata, 2002).

Bongkah jasper memiliki warna yang bervariasi warna kemerahan dan sebagian lagi berwarna kuning. Warna merah kecoklatan yang biasanya merupakan warna dominan

pada batu jasper disebabkan oleh adanya mineral pengotor berupa besi. Ada pula yang berwarna kehitaman atau lebih akrab dengan nama badar besi. Jasper memiliki kekerasan berkisar 6,5-7 pada skala Mohs.

Berdasarkan hasil pengamatan mikroskop, jasper di Cibuniasih terdiri dari mineral kristalin, didominasi oleh mineral kuarsa (85%) berbentuk *anhedral interlocking* yang hadir sebagai massa dasar. Bentuk kuarsa ukuran mikro membuktikan bahwa setelah pembentukan inti dari kuarsa tidak tersedianya waktu yang cukup untuk kuarsa tumbuh menjadi ukuran yang lebih besar.

Mineral opak terdapat pada batuan jasper membuktikan adanya hubungan pembentukan jasper dengan mineral bijih. Jasper berwarna merah tersusun dari kuarsa mikrokristalin berwarna merah, jasper berwarna kuning tersusun kuarsa mikrokristalin berwarna kuning. Jat pengotor yang membedakan warna keduanya, warna merah adanya unsur oksida besi pada larutan silika, sedangkan warna kuning menunjukkan adanya unsur tembaga (CU).

Jasper di Desa Cibuniasih terbentuk karena proses hidrotermal yang berkaitan dengan aktivitas magmatisme. Berdasarkan hasil observasi lapangan berdasarkan peta geologi batu jasper atau jaspis terdapat dalam anggota genteng formasi jampang. Tersingkapnya berbagai jenis batuan berupa batuan bekuan dan sedimen berbagai bentukan denudasi dan erosi. Bongkah-bongkah jasper yang terdapat di Cimedang berdasarkan observasi dan kajian literasi kemungkinan merupakan jatuhnya atau gelinciran dari lereng perbukitan Pasirgintung. Batuan ini memiliki tekstur halus, berkilap kaca, sudutnya pecah tajam dan *impermeable*.

Bongkah jasper yang berukuran besar sangat memiliki nilai keindahan yang besar karena pada celah-celah bongkah terdapat kristal kuarsa berkelip terkena sinar matahari. Berdasarkan acuan literatur menyebutkan bahwa taman jasper di Desa Cibuniasih salah satu harta karu yang tersingkap. Jejak-jejak ubahan hidrotermal yang terdapat di daerah ini menunjukkan kegiatan vulkanik secara terus-menerus berdampak pada batuan sekelilingnya efek termik.

Gambar 3. Merupakan hasil foto kegiatan inventarisasi di lapangan di sawah milik warga dan aliran sungai Cimedang: (a) Mushroom rock, merupakan batu jasper merah yang mengalami pengikisan oleh angin membawa material pasir berukuran kecil kemudian mengikis batu yang lebih besar lebih dikenal dengan proses deflasi. (b) Batu jasper, pada gambar terlihat perbedaan warna batu yang berwarna merah terang dan kecoklatan karena perbedaan komposisi dan perubahan kimiawinya. (Sumber: Hasil observasi lapangan).

Gambar 4. Merupakan penampang sungai cimedang di Desa Cibuniasih dan beberapa sajian lokasi batu jasper hasil inventarisasi dan visualisasi sederhana, terdapat beberapa foto hasil observasi langsung ke lokasi penelitian serta sedikit deskripsi untuk memperjelas gambar yang di sajikan. Penampang yang dibuat menggunakan aplikasi pemetaan serta memasukan sebagian koordinat untuk menandai lokasi foto yang diambil. (Sumber: Peta hasil penelitian).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saya menarik kesimpulan bahwa taman jasper di Kampung Pasirgintung, Desa Cibuniasih, Kecamatan Pancatengah, Kabupaten Tasikmalaya berpotensi jika dikembangkan menjadi lokasi wisata geologi minat khusus karena memiliki keunikan berupa terdapat bongkah-bongkah besar jasper dan proses pembentukan yang unik. Taman jasper di Desa Cibuniasih juga jika dilihat dari bidang keilmuan dapat dijadikan wahana edukasi geologi atau laboratorium geografi untuk mempelajari jenis batuan, mineral yang terkandung didalamnya, proses pembentukannya sehingga taman jasper harus di konservasi karena merupakan batuan yang jarang ditemukan dalam jumlah dan ukuran yang besar proses inventarisasi secara berkala dapat dilakukan guna pencatatan jumlah dan ukuran karena memiliki daya tarik wisata geologi yang besar bahkan dapat dikembangkan menjadi *Geopark*.

REKOMENDASI

Semoga dengan adanya penelitian ini pemerintah di Kabupaten Tasikmalaya lebih memberikan perhatian terhadap taman jasper karena memiliki keunikan yang tidak dapat ditemukan di wilayah lainnya dan dapat dikembangkan menjadi *Geopark* di Kabupaten Tasikmalaya. Masyarakat di Desa Cibuniasih terbuka wawasannya sehingga lebih peduli dengan adanya taman jasper sehingga tidak membiarkan pihak pengusaha maupun penambang secara individu menggali dan mengangkut kekayaan geologi taman jasper di Kabupaten Tasikmalaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan karunianya telah memberikan nikmat kesehatan dan kelancaran bagi penulis. Dalam penulisan paper ini banyak pihak yang membantu penulis sehingga paper dapat terselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada

Komunitas Sistem Informasi Geografis Tasikmalaya yang telah mendukung dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Kabupaten Tasikmalaya, 2010, Peta-peta Tata Ruang di Kabupaten Tasikmalaya.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Hakim. Erwin Hilman. 2017. *Pemanfaatan Potensi Daerah Berbasis Geopark Sebagai Upaya Peningkatan Masyarakat Lokal di Desa Cibuniasih Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya*. Tersedia di https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bits/teram/handle/11617/9193/semnasgeo2017_69.pdf?equence=1.
- Kusumahbrata, Y. 2002. Pengembangan Model Ecotourism Daerah Jawa Barat. Laporan Akhir LPM Unpad untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Barat.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2012. Metode Research. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sriyono. 2017. *Geologi dan Geomorfologi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Sujatmiko. dan Yulianto, Eko. 2009. *Merahnya Batu Merah Taman Jasper Tasikmalaya*. Bandung: Kelompok Riset Cekungan Bandung.